**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**
2. Berdasarkan hasil *pre-test*, siswa kelas XI IIS 2 MAN 5 Batanghari diperoleh 45,05% siswa memiliki interaksi sosial.
3. Berdasarkan hasil *post-test,* interaksi siswa kelas XI IIS 2 MAN 5 Batanghari menjadi meningkat diperoleh 64,34% siswa memiliki interaksi sosial,.
4. Hasil *post-test* lebih tinggi 64,34% dibandingkan hasil *pre-test* 40,05%. Kualitas interaksi sosial siswa kelas XI IIS 2 MAN 5 Batanghari hasil *pre-test* termasuk kategori kurang baik, dan setelah dilakukannya *post-test* kualitas interaksi sosial menjadi kategori baik.
5. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan antara *pre-test* dengan *pos-test* interkasi sosial setelah diberikan *treatment* berupa layanan informasi bidang sosial yaitu dengan jumlah T=2,40. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi bidang sosial terhadap interaksi sosial dengan peningkatan sekitar 2,40.
6. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis akan memberikan saran yang akan menjadi masukan dan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan peserta didik terutama peserta didik yang termasuk kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan, antara lain;

1. Kepala sekolah selaku pemegang kebijakan otonomi sekolah hendaknya;
2. Memberikan ruang yang cukup kepada konselor untuk mengembangkan diri dengan usaha-usaha peningkatan kompetensinya masing-masing dan meningkatkan pengadaan sarana prasarana.
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan workshop untuk konselor dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berdampak meningkatnya mutu dan efektititas layanan bimbingan konseling.
4. Konselor diharapkan mampu mengembangkan interaksi sosial dengan layanan informasi bidang sosial dan memasukan dalam perencanaan program BK
5. Menjadi masukan bagi guru BK dan pihak sekolah untuk merancang program BK
6. Perlu ditingkatkan kerja sama antara pihak sekolah dan guru BK dalam melaksanakan program BK dan fungsinya
7. Perlu ditingkatkan kerja sama antara guru BK dan peserta didik dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter peserta
8. **Implikasi penelitian terhadap BK**

Layanan bimbingan dan konseling yang efektif akan berimplikasi terhadap upaya meminimalkan tingkat kesulitan berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan permasalahan peserta didik maupun di lingkungan masyarakat.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan berinteraksi sosial yang dialami peserta didik dapat teratasi dengan baik oleh pelaksanaan bimbingan konseling yaitu berupa pemberian layanan informasi bidang sosial. Faktor utama yang penting adalah keberadaan konselor, sebagai pembimbing dituntut peran aktifnya terhadap perkembangan interaksi sosial peserta didik. Konselor akan senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensinya dalam mengatasi berbagai permasalahan di sekolah.

Dengan kata lain tuntutan akan keprofesionalan konselor semakin nyata baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari maupun dalam penggunaan layanan bimbingan konseling. Dengan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan maka permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik akan berkurang seperti permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah, masyarakat dan keluarga, sehingga diharapkan peserta didik dapat menjalankan tugas-tugas perkembangannya secara optimal dan mencapai prestasi sesuai dengan cita-citanya. Implikasi lain dari hasil penelitian ini diharapkan sekolah terkait akan selalu peduli serta senantiasa mengupayakan layanan bimbingan konseling secara efektif dan efisien, yang diantaranya yaitu layanan informasi bidang sosial.

Yang dimana menurut Giyono (2015:66), layanan informasi dalam bidang sosial meliputi pemberian informasi tentang; a) tugas-tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan dan pengembangan hubungan sosial, b) Tata krama pergaulan dengan teman sebaya (antarremaja) baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan fisik-sosial, budaya, c) Cara bertingkah laku, tata krama, sopan santun dan disiplin di sekolah, d) Suasana dan tata krama kehidupan dalam kekeluargaan, nilai-nilai sosial, agama, adat istiadat, kebiasaaan, dan tata krama yang berlaku di lingkungan masyarakat, e)Hak dan kewajiban warga Negara, f) Keamanan dan ketertiban masyarakat, g) Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar, h) Permasalahan hubungan sosial dan ketertiban masyarakat beserta berbagai akibatnya, i) Pengenalan dan manfaat lingkungan yang lebih luas (lingkungan fisik, sosial, budaya), j) Pelaksanaan layanan bimbingan sosial. Dari pendapat Giyono tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bidang sosial berhubungan dengan interaksi sosial, dengan begitu pemberian layanan informasi bidang sosial adalah layanan yang tepat untuk meningkatkan interaksi sosial siswa.

Dengan ditemukakannya pengaruh layanan informasi bidang sosial terhadap interaksi sosial siswa kelas XI IS 2 MAN 5 Batanghari, diupayakan pada guru